

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Upaya pelaksanaan kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik menggunakan konsep *zero waste* yakni saling memberikan manfaat satu sama lain dan tidak ada yang terbuang sia-sia. Beberapa tahapan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik yaitu: *Tahap Persiapan*, pemerintah Kelurahan Purwosari menyiapkan petugas dan menyiapkan lapangan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan tersebut; *Tahap Pengkajian*, pemerintah Kelurahan Purwosari melakukan kajian terkait pemilihan program yang bisa memberikan keuntungan bagi warganya; *Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan*, pemerintah Kelurahan Purwosari menjadikan perikanan dan peternakan sebagai alternatif program kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik apabila mengalami kegagalan; *Tahap Formulasi Rencana Aksi*, menjadikan kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik sebagai cara mendapatkan penghasilan tambahan; *Tahap Implementasi Program atau Kegiatan*, mengajak masyarakat untuk memiliki kesadaran pada kegiatan-kegiatan sosial; *Tahap Evaluasi*, melakukan pengukuran keberhasilan kegiatan program bank sampah dan pertanian hidroponik melalui antusias warga yang ikut bergabung.
2. Melalui kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik yang menjadi salah satu program kegiatan sosial di Kelurahan Purwosari merupakan cara pemerintah setempat untuk menciptakan kepedulian sosial antar warganya. Beberapa tahapan dalam menciptakan kepedulian sosial di Kelurahan Purwosari antara lain: *Tahap Persiapan*, peran pemerintah Kelurahan Purwosari sebagai fasilitator dalam mempersiapkan pendampingan berupa pelatihan, pendidikan, peningkatan keterampilan, serta mempersiapkan sumber dana; *Tahap Implementasi*, kepedulian sosial terlihat dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik yakni secara sukarela mereka ikut bergabung dalam kegiatan tersebut; *Tahap Pengawasan*, pemerintah Kelurahan Purwosari

melakukan koordinasi dengan Karang Taruna, PKK, dan Posyandu dalam mengawasi kegiatan bank sampah dan pertanian hidroponik; *Tahap Tindak Lanjut*, menyusun rencana dan aksi nyata selanjutnya untuk menciptakan kepedulian sosial melalui kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kelurahan Purwosari

Pemerintah Kelurahan Purwosari perlu memperluas pelaksanaan kegiatan bank sampah yang tidak hanya dilakukan di RW 07 saja. Pemerintah Kelurahan Purwosari juga perlu mengadakan sosialisasi kembali terkait kegiatan-kegiatan sosial yang sedang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Purwosari sehingga warga masyarakat memiliki minat untuk bergabung dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

2. Bagi Masyarakat

Kurangnya partisipasi masyarakat Kelurahan Purwosari dalam kegiatan Proklimasari merupakan kendala utama. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan perlu ditingkatkan. Masyarakat perlu menyadari akan pentingnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya terutama sikap peduli sosial.

3. Bagi Peneliti

Semoga penelitian menjadikan peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitarnya terutama membuat peneliti lebih memiliki sikap kepedulian sosial terhadap sesama.

4. Bagi Prodi Tadris IPS

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau pertimbangan untuk Prodi Tadris IPS sebagai referensi terkait salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Proklimasari.